

TANGGAP COVID-19 RW 001 DAN RW 003 DI ERA NEW NORMAL KELURAHAN ANDUONOHU KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI

Yusuf Sabilu¹, Lisnawaty², Devi Savitri Effendy³, Arum Dian Pratiwi³, Febriana Muchtar⁴,

Irma⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

RINGKASAN

Covid-19 di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020. Mulai menyebar di Sulawesi Tenggara pada tanggal 19 Maret 2020. Hingga kini, Covid-19 masih menjadi masalah utama di daerah kami. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di RW 001 dan RW 003 Anduonohu dan siswa SDN 78 dan SDN 6 Kendari akan pentingnya protocol kesehatan dan menjaga asupan makanan agar terhindar dari Covid-19 serta memandirikan masyarakat dengan pembentukan kelompok tanggap darurat di wilayahnya masing-masing. Sasaran program ini adalah warga RW 001 dan 003 Kelurahan Anduonohu serta siswa SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari. Adapun program ini terdiri atas memberikan edukasi terkait Covid-19, protocol Covid-19, dan asupan makanan bergizi; memberikan modul leaflet, booklet, dan poster terkait Covid-19; membentuk Tim Tanggap Covid-19, membagi-bagikan handsanitizer dan masker. Hasil kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan peserta baik di RW 001, RW 003, SDN 78 Kendari, dan SDN 6 Kendari.

Kata kunci: Tanggap Covid-19, New Normal, KKN Tematik, Kendari.

A. Analisis Situasi

Covid-19 masih menjadi permasalahan dunia hingga saat ini. Seluruh Negara merasakan ganasnya virus ini. Virus Corona atau Covid-19 merupakan jenis virus baru yang muncul atau ditemukan pada tahun 2019. Selain itu virus ini juga bagian dari virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia (Susiaty dkk, 2021).

Pandemi Covid 19 menyebabkan berbagai aktivitas masyarakat lumpuh. Hal ini menyebabkan dampak pada kesehatan, pendidikan, ekonomi, integrasi social, maupun sector produksi. Lumpuhnya aktivitas menyebabkan keresahan bagi masyarakat karena tidak dapat hidup normal sebagaimana sebelumnya. Untuk itu diperlukan penanganan pandemi COVID-19 yang cepat, tepat, fokus dan adanya sinergi antara pemerintah dan masyarakat (Sutarmi, Happy, and Sari 2021).

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), Covid-19 tidak akan hilang dalam waktu singkat. Kondisi ini yang mendorong pemerintah untuk dapat memberikan pemahaman

kepada masyarakat untuk tetap dapat beraktivitas sebagaimana sebelumnya namun dengan mempraktekkan Protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Herdiana, 2020).

New normal adalah salah satu program yang digalakkan oleh pemerintah agar dapat tetap hidup dengan normal di tengah Pandemi Covid-19 ini. Namun istilah ini dimutakhirkan dengan istilah Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). AKB disusun sebagai upaya memulihkan kembali dan mendukung keberlangsungan ekonomi serta aktivitas sector-sektor yang sempat tersendat oleh penyebaran virus ini melalui keharusan bagi masyarakat untuk menjaga Protokol Kesehatan terhadap Covid-19 selama beraktivitas di luar rumah.

Sosialisasi perihal edukasi Covid-19 dan cara penanganan sering diberikan oleh pemerintah melalui berbagai media. Namun, edukasi dan sosialisasi ini belum berjalan optimal di beberapa daerah termasuk di Kelurahan Anduonohu. Menurut survey yang sudah dilakukan oleh tim penulis, masyarakat di RW 001 dan RW 003 belum sepenuhnya memahami tentang Covid-19 dan cara penanganannya. Masyarakat belum memahami betapa pentingnya protokol kesehatan terkait Covid-19 dan beberapa masyarakat khususnya yang sudah berumur lebih tua tidak memahami makna kehidupan New Normal yang saat ini sedang berlangsung.

Kurangnya pemahaman terkait new normal life dan pentingnya meningkatkan protokol kesehatan dapat disebabkan beberapa faktor: (1) kurang patuhnya masyarakat terhadap himbauan dari pemerintah tentang bahaya Covid-19, (2) kurangnya minat baca dari masyarakat perihal pencegahan Covid19, (3) kurangnya kesadaran pribadi dari masyarakat itu sendiri betapa pentingnya edukasi pencegahan dan penanganan Covid-19, (4) kurangnya sosialisasi dan edukasi yang didapat masyarakat karena mereka hanya mendengarkan berita di televisi (Dian Saraswati et al. 2021).

Salah satu tugas perguruan tinggi adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan komitmen tinggi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo ingin membantu masyarakat di sekitarnya agar dapat menjadi masyarakat yang mandiri dalam

hal pencegahan dan penganganan Covid-19. Program pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan untuk mempersiapkan/memandirikan masyarakat menghadapi Covid-19 di era New Normal.

Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-Tematik) yang diselenggarakan oleh Universitas Halu Oleo diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah disebutkan sebelumnya. Program ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Program ini merupakan perwujudan partisipasi sivitas akademika khususnya mahasiswa UHO dalam membangkitkan partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui alih IPTEKS yang dibawa oleh mahasiswa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan program ini didukung oleh berbagai pihak, khususnya pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Universitas untuk mencapai peningkatan profesional yang mendukung penampilan dan kesiapan para mahasiswa KKN-Tematik dalam melaksanakan tugasnya di lapangan.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN Tematik ini, kegiatan yang dilakukan adalah; (1) mengedukasi masyarakat terkait cara pencegahan covid-19, (2) mengedukasi masyarakat tentang kehidupan normal baru (new normal life) (3) mengedukasi masyarakat tentang peran asupan makanan yang seimbang dalam menjaga imunitas tubuh (4) mengedukasi siswa SD untuk melaksanakan protokol kesehatan menghadapi pembelajaran tatap muka (5) membentuk kelompok masyarakat tanggap covid pada tingkat RW, dan (6) membentuk kelompok siaga covid di SD serta memberikan pendampingan pada guru dan siswa SD dan SMP dalam persiapan menghadapi sekolah luring (tatap muka) melalui media booklet. Kegiatan lain yang dilakukan yaitu menyediakan handsanitizer di sekolah, membuatkan tempat cuci tangan di tempat umum.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di RW 001 dan RW 003 Anduonohu dan siswa SDN 78 dan SDN 6 Kendari akan pentingnya protokol kesehatan dan menjaga asupan makanan agar terhindar dari Covid-19 serta memandirikan masyarakat dengan pembentukan kelompok tanggap darurat di

wilayahnya masing-masing. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah adanya 1 buah modul “RW Tanggap Covid-19”, 2 buah booklet dengan judul “Protokol Kesehatan di Sekolah” dan booklet “Mengenal dan Mencegah Covid-19”, 5 (lima) jenis leaflet yang berbeda, dan 2 (dua) jenis leaflet yang berbeda. Disamping itu, luaran kegiatan ini adalah terbentuknya tim tanggap Covid-19 di wilayah masing-masing.

B. METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan ini adalah Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN-Tematik. Pelaksanaan program ini adalah sejak 9 Agustus hingga 9 September 2021 pada tempat yang berbeda, yaitu wilayah RW 001 dan RW 003 Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari serta SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari. Subjek pengabdian adalah ketua RW 001 dan RW 003, tokoh-tokoh masyarakat di RW 001 dan RW 003, dan beberapa warga yang mewakili masing-masing RW, serta siswa dan guru SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari.

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam 2 kegiatan, yaitu:

1. Edukasi dan sosialisasi terkait Covid-19 dan pembentukan RW tanggap Covid-19 di RW 001 dan RW 003 Kelurahan Anduonohu Kota Kendari

Untuk melaksanakan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

- a. Memberikan edukasi tentang Covid-19, pentingnya vaksin Covid-19, dan asupan gizi untuk meningkatkan imunitas tubuh.
 - b. Pemberian modul dan leaflet
 - c. Pembentukan RW Tanggap Covid-19
 - d. Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga masyarakat
 - e. Pemberian modul, leaflet dan poster kepada Bapak RW 001 dan RW 003
2. Edukasi dan sosialisasi terkait Covid-19 dan pembentukan Kelompok Tanggap Covid-19 di SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari.

Kegiatan ini dilakukan dalam tahapan:

- a. Edukasi dan sosialisasi pentingnya Protokol Kesehatan dalam Persiapan Sekolah Tatap Muka dan tentang pentingnya asupan gizi seimbang di SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari.
- b. Pemberian modul dan leaflet
- c. Pembentukan Kelompok Tanggap Covid-19 di SDN 78 dan SDN 06 Kendari
- d. Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Tematik 2021 dengan tema "**Tanggap Covid-19 Di Era New Normal di RW 001, RW 003, SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari, Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari**" dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 9 September 2021. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat dengan mengutamakan penerapan Protokol kesehatan dalam setiap pelaksanaannya.

a. Edukasi dan Sosialisasi kepada Masyarakat di RW 001 dan RW 003 Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari

Kegiatan edukasi dan sosialisasi pada tingkat RW ini dilaksanakan selama 1 hari di hari yang berbeda pada setiap RW. Untuk RW 001 dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 pada pukul 09.00 WITA, sementara untuk RW 003 dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2021 pada pukul 16.00 WITA. Adapun warga yang hadir saat edukasi diberikan yaitu untuk RW 001 jumlah warga yang hadir adalah 20 orang dan untuk RW 003 yang hadir adalah 25 orang.

Pada dasarnya, sudah banyak masyarakat di RW 001 dan 003 yang mengetahui tentang COVID-19 dari televisi dan dari himbauan-himbauan yang ada di masyarakat namun masyarakat setempat terkadang abai terhadap protokol kesehatan, maka dari itu mereka perlu diingatkan dengan memberikan edukasi terkait beberapa informasi dan issue penting tentang Covid-19.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 yaitu memakai masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan.

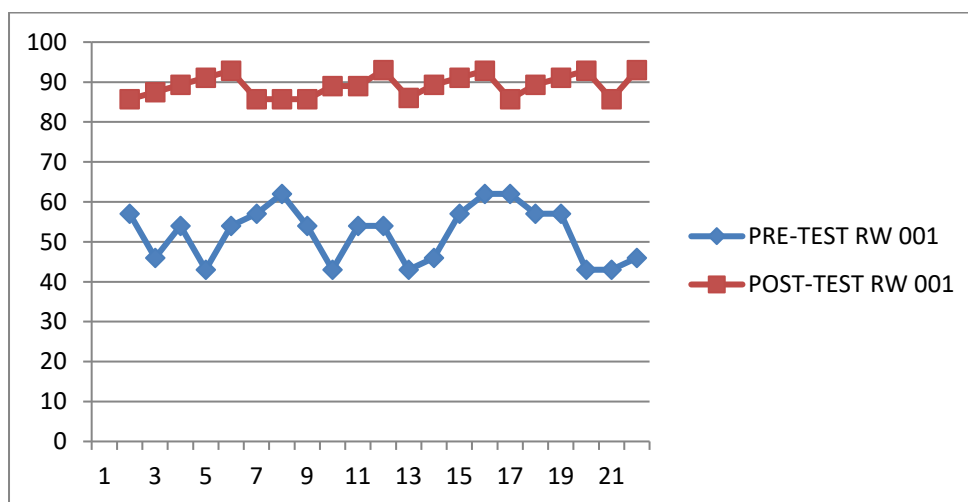
Kegiatan ini sendiri mendapat respon yang baik dari masyarakat yang ada di RW 001 dan 003.

Sebelum memberikan materi, peserta yang hadir terlebih dulu diberikan kuesioner sebagai pre-test yang wajib diisi oleh peserta. Setelah peserta mengisi pre-test maka peserta akan diberikan edukasi terkait beberapa materi. Setelah semua materi diberikan baru kemudian peserta diberikan post test kembali untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Adapun edukasi yang diberikan kepada masyarakat baik di RW 001 maupun di RW 003 adalah tentang:

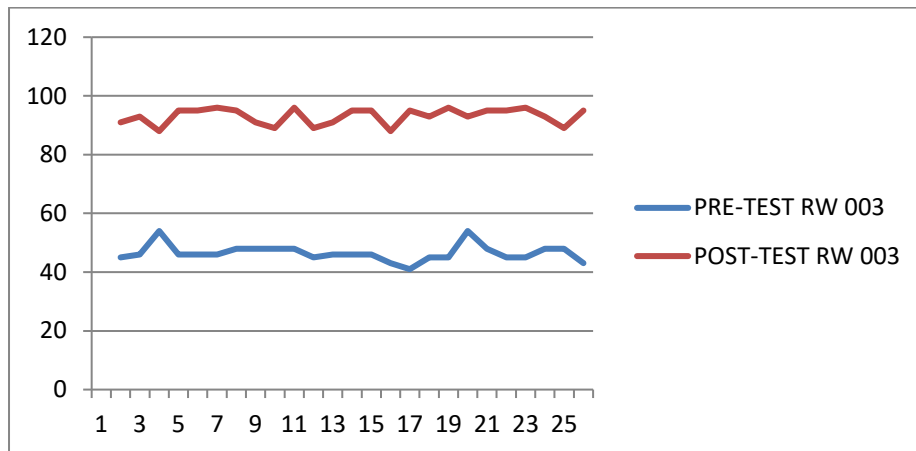
- 1) *Edukasi dan sosialisasi terkait Covid-19, pentingnya vaksin Covid-19, dan asupan gizi seimbang untuk meningkatkan imunitas tubuh.*

Adapun yang dibahas dalam materi ini adalah tanda/gejala, cara penularan, cara pencegahan dan cara penanggulangan covid-19, pentingnya Vaksinasi Covid-19, dan asupan makanan seimbang dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh. Materi ini diberikan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan LCD.

Adapun hasil dari pemberian edukasi dan sosialisasi pada kegiatan ini adalah berupa peningkatan pengetahuan responden baik di RW 001 maupun di RW 003. Adapun peningkatan pengetahuannya disajikan dalam grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Hasil Pre dan Post-test Peserta RW 001

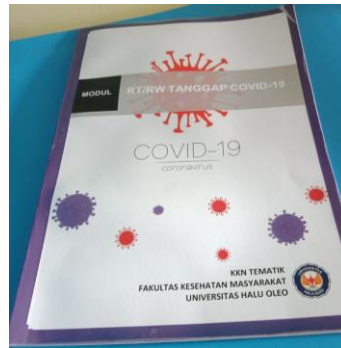


Gambar 2. Grafik Hasil Pre dan Post-test Peserta RW 001

Dari Gambar 1 dan 2 dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan masing-masing responden baik di RW 001 maupun di RW 003. Peserta edukasi di RW 001 memiliki rata-rata skor pre-test yaitu 46 dan menjadi 93 (rata-rata nilai post-test) setelah diberikan edukasi dan sosialisasi terkait Covid-19, vaksin Covid-19, dan asupan makanan seimbang. Peserta edukasi di RW 003 memiliki rata-rata skor pre-test yaitu 52 dan menjadi 86 (rata-rata nilai post-test) setelah diberikan edukasi dan sosialisasi terkait Covid-19, vaksin Covid-19, dan asupan makanan seimbang.

2) Pemberian modul dan leaflet.

Disamping pemberian materi, peserta juga diberikan modul dan leaflet. Modul yang diberikan kepada peserta adalah Modul RW Tanggap Covid-19. Modul ini memuat tentang peran tim ini, serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh tim beserta aparat dan seluruh warga masyarakat. Modul ini bertujuan agar masyarakat di RW 001 dan RW 003 dapat menjadi RW yang mandiri dan saling membantu dalam menghadapi Covid-19. RW-RW yang kita akan membantu pemerintah membentuk Negara yang kuat menghadapi Covid-19. Adapun tampilan dari modul yang diberikan adalah sebagai berikut:

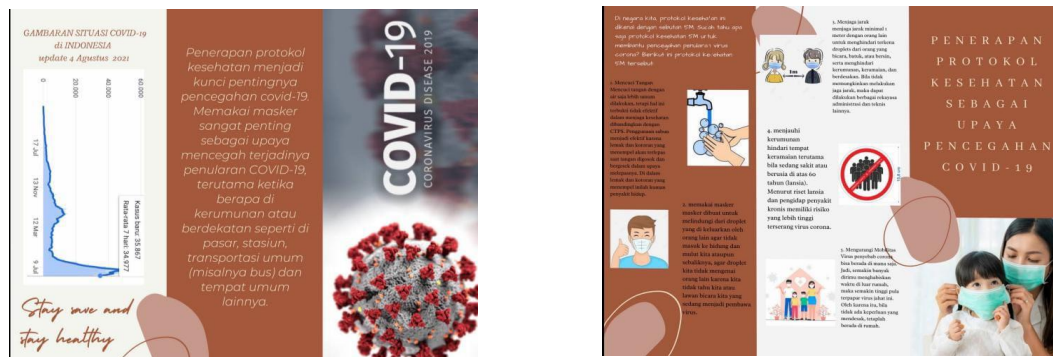


Gambar 3. Modul RW Tanggap Covid-19

Adapun leaflet yang dibagikan kepada masyarakat yang hadir adalah leaflet tentang:

- Leaflet Protokol Kesehatan Covid-19 yang berisi tentang cara mencuci tangan yang benar, penggunaan masker, jaga jarak, dan menjauhi kerumunan.
- Leaflet Asupan makanan seimbang untuk meningkatkan imunitas tubuh yang berisi tentang syarat makanan yang sehat dan dampaknya terhadap Covid-19.
- Leaflet Tanggap Covid-19 yang berisi tentang peran RT/RW dalam penanggulangan Covid-19.

Adapun bentuk leaflet dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. a) Leaflet Protokol Kesehatan Covid-19



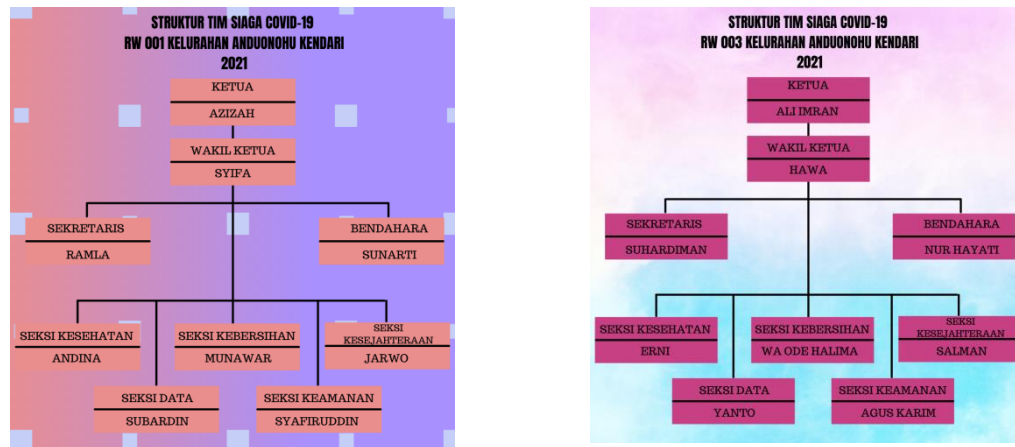
Gambar 5. b) Leaflet Asupan Makanan Seimbang



Gambar 6. c) Leaflet Tanggap Covid-19

3) Pembentukan RW Tanggap Covid-19

Setelah pemberian modul terkait RW Tanggap Covid disertai dengan berbagai penjelasan dan proses tanya jawab yang ada, maka dilanjutkan dengan pembentukan RW Tanggap Covid-19. Kegiatan ini berhasil membentuk tim tanggap Covid-19 di RW 001 dan di RW 009. Pembentukan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa masyarakat tersebut telah mendapatkan edukasi terkait peran RW dalam penanggulangan Covid-19 sehingga dianggap memiliki pengetahuan terkait tugas dan tanggung jawab sebagai kelompok tanggap Covid-19 di RW 001 dan 003. Adapun bagian organ yang terbentuk adalah Ketua, sekretaris, bendahara, seksi kesehatan, seksi data kependudukan, seksi kesehatan lingkungan, seksi keamanan, dan seksi kesejahteraan.



Gambar 7. Struktur Tim Tanggap Covid-19 di RW 001 dan RW 003

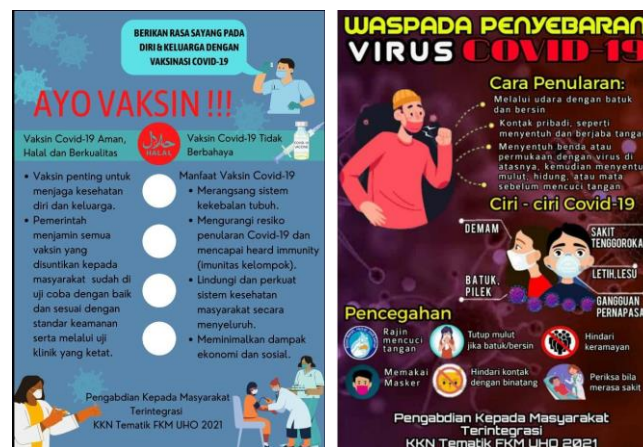
4) *Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga masyarakat*

Sebelum kegiatan berakhir, warga masyarakat juga mendapatkan masker dan handsanitizer yang merupakan alat yang penting untuk digunakan saat bepergian. Adapun masker yang dibagi kepada masyarakat adalah sebanyak 20 dos masker dimana isi setiap dos adalah 50 dan handsanitizer dengan jumlah 15 botol. Handsanitizer adalah salah satu bahan antiseptic yang sering digunakan masyarakat sebagai media pencuci tangan yang praktis. Penggunaan handsanitizer juga lebih efisien bila dibandingkan dengan menggunakan air dan sabun sehingga masyarakat lebih senang memakainya saat berada di luar rumah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sianipar (2021) menemukan bahwa dengan menggunakan handsanitizer maka jumlah angka kuman yang ada di tangan lebih sedikit dibandingkan dengan angka kuman jika hanya menggunakan air mengalir (Sianipar, 2021).

5) *Pemberian modul, leaflet dan poster kepada Bapak Ketua RW 001 dan RW 003*

Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah memberikan modul, leaflet, dan poster kepada Bapak RW 001 dan RW 003 dengan harapan dapat didistribusikan kepada masyarakat yang ada di wilayahnya sehingga semua masyarakat memiliki

pengetahuan yang sama. Adapun modul dan leaflet yang diberikan sama dengan modul pada gambar 2 dan leaflet pada gambar 3, 4, dan 5. Sementara poster diberikan dengan maksud agar Pak RW dapat membantu untuk menempelkan di area-area yang memungkinkan untuk dipasang poster. Adapun poster yang diberikan adalah tentang poster ajakan vaksin dan poster tentang Cara Penularan dan pencegahan Covid-19. Adapun gambar poster tersebut, adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Poster Vaksin dan Poster Covid-19

b. Edukasi dan Sosialisasi terkait Covid-19 dan Pembentukan Kelompok Tanggap Covid-19 di SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi pada tingkat SD ini dilaksanakan selama 1 hari di hari yang berbeda antara SD yang satu dengan SD yang lainnya. Untuk SDN 78 Kendari dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 pada pukul 08.00 WITA, sementara untuk di SDN 6 Kendari dilaksanakan tanggal 30 Agustus 2021 pada pukul 09.00 WITA. Adapun warga SDN 78 Kendari yang hadir saat edukasi dilakukan disana terdiri atas 1 kepala sekolah, 2 orang guru, dan 33 orang siswa yang merupakan perwakilan siswa kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 dari SD tersebut. Sementara saat dilakukan pemberian edukasi pada SDN 6 Kendari, warga sekolah yang hadir terdiri atas 3 orang guru dan 12 orang siswa yang berasal dari kelas 5 di SD tersebut.

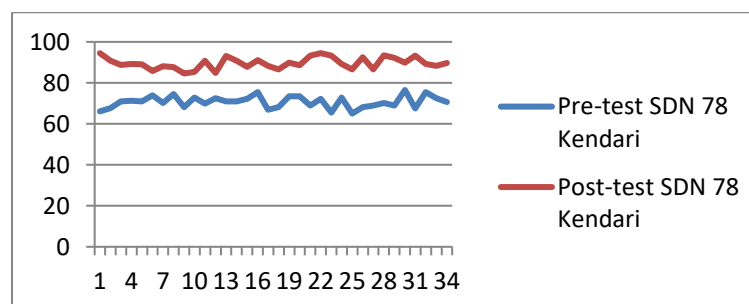
Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protocol kesehatan Covid-19 yaitu memakai masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan. Kegiatan ini sendiri mendapat respon yang baik dari masing-masing sekolah.

Sebelum memberikan materi, peserta yang hadir terlebih dulu diberikan kuesioner sebagai pre-test yang wajib diisi oleh peserta. Setelah peserta mengisi pre-test maka peserta akan diberikan edukasi terkait beberapa materi. Setelah semua materi diberikan baru kemudian peserta diberikan post test kembali untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Adapun proses kegiatan yang dilakukan di SD adalah sebagai berikut:

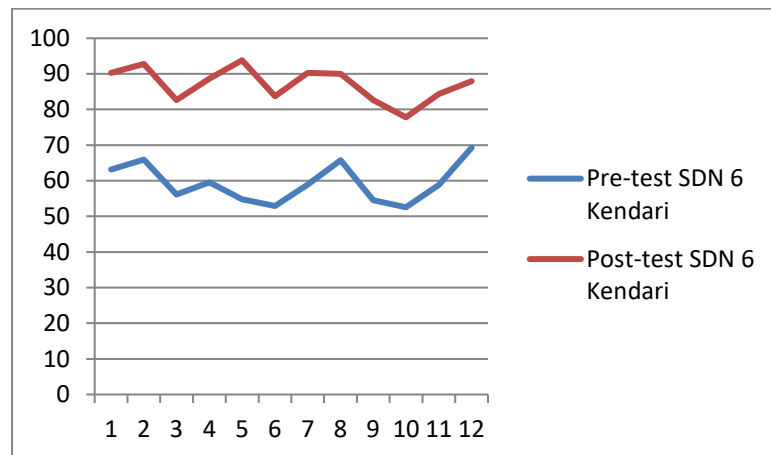
1) Edukasi dan sosialisasi pentingnya Protokol Kesehatan dalam Persiapan Sekolah Tatap Muka dan tentang pentingnya asupan gizi seimbang di SDN 78 Kendari dan SDN 6 Kendari

Adapun yang dibahas dalam materi ini adalah tentang protocol kesehatan Covid-19 dalam menghadapi pembelajaran tatap muka, protocol Covid-19 saat di rumah, diperjalanan menuju sekolah, di ruang kelas dan di lingkungan sekolah, cara mencuci tangan yang baik, serta asupan makanan seimbang dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh siswa. Materi ini diberikan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan LCD.

Adapun hasil dari pemberian edukasi dan sosialisasi pada kegiatan ini adalah berupa peningkatan pengetahuan peserta baik di SDN 78 Kendari maupun di SDN 6 Kendari. Adapun peningkatan pengetahuan peserta disajikan dalam grafik di bawah ini:



Gambar 9. Grafik Hasil Pre-test dan Post-test di SDN 78 Kendari



Gambar 10. Grafik Hasil Pre-test dan Post-test di SDN 6 Kendari

Dari Gambar 8 dan 9 dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan masing-masing peserta baik di SDN 78 Kendari maupun di SDN 6 Kendari. Peserta edukasi di SDN 78 Kendari memiliki rata-rata skor pre-test yaitu 71 dan menjadi 90 (rata-rata nilai post-test) setelah diberikan edukasi dan sosialisasi terkait Covid-19, Protokol Covid-19, dan asupan makanan seimbang. Peserta edukasi di SDN 6 Kendari memiliki rata-rata skor pre-test yaitu 59 dan menjadi 87 (rata-rata nilai post-test) setelah diberikan edukasi dan sosialisasi terkait Covid-19, vaksin Protokol Covid-19, dan asupan makanan seimbang.

2) Pemberian booklet dan leaflet

Kegiatan berikutnya adalah pemberian booklet dan leaflet, baik kepada peserta maupun kepada pihak sekolah. Adapun booklet yang diberikan adalah booklet "Protokol Kesehatan di Sekolah" dan booklet "Mengenal dan Mencegah Covid-19". Adapun isi dari Booklet "Protokol Kesehatan di Sekolah" berisi tentang protocol-protokol kesehatan agar siswa terhindar dari paparan Covid-19 dalam rangka menghadapi sekolah tatap muka. Adapun untuk booklet "Mengenal dan Mencegah Covid-19" berisi tentang pengenalan terhadap Covid-19, dibuat dengan gambar-gambar yang menarik sehingga siswa tertarik untuk membacanya.



Gambar 11. Booklet “Protokol Kesehatan di Sekolah” dan Booklet “Mengenai dan Mencegah Covid-19”

Adapun untuk leaflet yang dibagikan kepada peserta adalah leaflet tentang “Protokol kesehatan selama di Sekolah” dan Leaflet “Tanggap Covid-19 di Lingkungan Sekolah”.



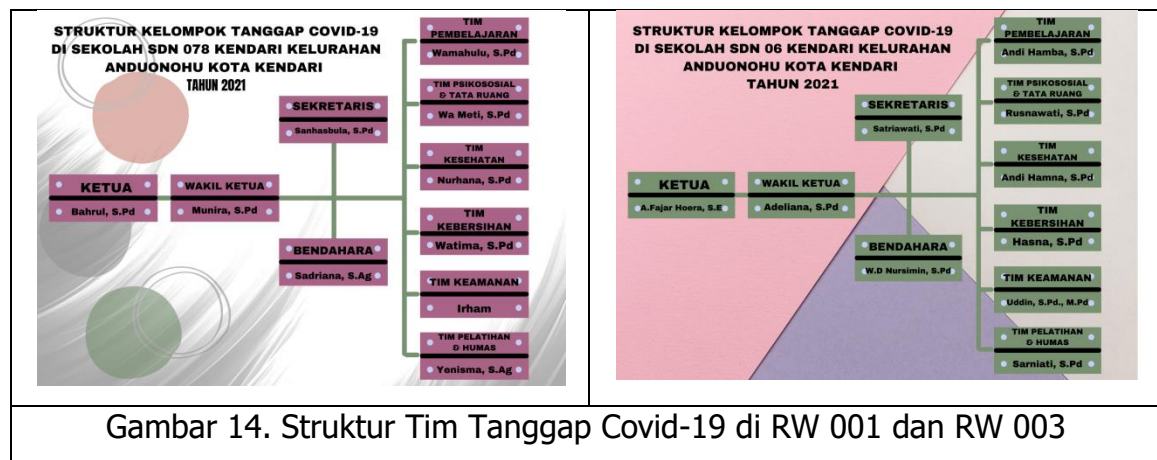
Gambar 12. Leaflet “Protokol Kesehatan selama di Sekolah”



Gambar 13. Leaflet “Tanggap Covid-19 di Lingkungan Sekolah”

3) Pembentukan Kelompok Tanggap Covid-19 di SDN 78 dan SDN 06 Kendari

Setelah diberikan pendidikan kesehatan terkait Covid-19, maka dibentuk juga tim tanggap Covid-19 pada kedua SD tersebut. Pembentukan kelompok tanggap COVID-19 diawali dengan pembentukan ketua kelompok tanggap COVID-19, sekretaris, bendahara, tim pembelajaran, psikososial, dan tata ruang, kesehatan, kebersihan, dan keamanan, tim pelatihan dan humas.



4) Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga sekolah

Setelah dilakukan pembentukan Tim Tanggap Covid, maka dilanjutkan dengan membagi-bagikan masker kepada peserta dan sekolah.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN Tematik adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mitra tentang Covid-19, Protokol Kesehatan, dan asupan makanan seimbang meningkat setelah mendapatkan edukasi dan sosialisasi disertai modul, booklet, leaflet, dan poster yang diberikan. Pengetahuan mitra di RW 001 meningkat dari pengetahuan dengan rata-rata 46 menjadi 93 setelah pemberian edukasi. Peserta dari RW 003 meningkat dari 52 menjadi 86. Mitra yang mengikuti edukasi di SD juga memiliki pengetahuan yang meningkat yaitu dari 71 menjadi 90

- dan untuk di SDN 6 Kendari pengetahuan pesertanya pun meningkat dari 59 menjadi 87 setelah mendengarkan edukasi yang diberikan.
2. Adanya modul, booklet, leaflet, dan poster yang dibuat dan diberikan kepada mitra sebagai pedoman dalam rangka pencegahan Covid-19 dan terbentuknya Tim Tanggap Covid-19.
 3. Terbentuknya tim tanggap Covid-19 di RW 001, RW 003, SDN 78 Kendari, dan SDN 6 Kendari
 4. Pembagian masker dan handsanitizer terlaksana dengan baik.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat Terintegrasi KKN Tematik yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo Tahun 2021. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah membantu menyelesaikan kegiatan pengabdian yang kami lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Saraswati, Lintang, Vivi Endar Herawati, Susilo Adi Widyanto. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Model Percontohan Desa Siaga Covid-19." Jurnal Pasopati 3 (1): 28–31. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>.
- Sianipar, H.F., T.M. Siahaan, MM. Siahaan, M. Saragih. Diseminasi Handsanitizer Mampu Mengurangi Pertumbuhan Mikroba di Siantar Estate. Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(1), 56-63.
- Susiati, S.H. Makatita, Azwan, Taufik, Musyawis, N.F. Amir, N. Indrayani. 2021. Edukasi Pola Hidup Sehat dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19. Jurnal Abdimas 2(2): 287-296.

Sutarmi, Tavip Indrayana, Marlynda Happy, and Nurmalita Sari. 2021. "Pengembangan Desa Berdaya Bebas Covid-19 Melalui Pendekatan Holistic." Jurnal ABDIMAS-HIP 2 (1): 28–35